

# BAB I

## PENDAHULUAN

Nabi Muhammad saw. setelah hijrah dari Makkah ke Madinah segera membentuk pemerintahan Islam, maka sejak saat itu kaum muslimin hidup dibawah pemerintahan dan hukum Islam, dengan Nabi sendiri sebagai kepala pemerintahannya. Pada masa akhir hayat, Nabi mampu mempersatukan seluruh Jazirah Arab menjadi satu wilayah kekuasaan pemerintahan Islam dan bangsa Arab telah bersatu dalam ikatan Islam.

Merupakan fakta sejarah, bahwa Nabi tidak menunjuk seseorang sebagai penggantinya memimpin pemerintahan Islam setelah beliau wafat. Sewaktu beliau wafat, maka kaum muslimin menghadapi situasi politik tentang kekosongan kepemimpinan dan problem ini harus mereka pecahkan bersama secepat mungkin. Karena itu mereka berkumpul disuatu tempat yang kemudian dikenal sebagai "Pertemuan Al Tsaqifah Bani Saidah". Ditempat itulah kaum muslimin bersepakat memilih Abu Bakar sebagai pemimpin walaupun didahului perbedaan pandangan diantara para shahabat yang hadir. Pertemuan Tsaqifah - Bani Saidah mempunyai takaran amat dalam, tidak hanya penting dalam sejarah politik pemerintahan Islam, namun juga bagi sistem pemilihan kepemimpinan sepanjang sejarah Islam.

Pada awal pemerintahannya, Abu Bakar tidak saja menghadapi mereka yang membangkang (berontak) tidak mau menunaikan kewajiban zakat, banyaknya pengikut-pengikut nabi palsu dan kaum murtad, tapi dalam waktu yang bersamaan ia juga merasa harus mengirimkan pasukannya untuk melanjutkan maksud Nabi menyerang orang Arab Nasrani di Syam. Dan satu masalah lagi yang lebih memusingkan Abu Bakar adalah tuntutan keluarga Rasulullah tentang harta warisan dan jabatan khalifah. Pada pertengahan masa pemerintahannya, ia berani mengambil resiko yang tinggi dengan menyerang Irak dan Syiria (Syam) yang masing-masing berada dibawah kekuasaan Persi dan Rumawi yang selama ini dianggap sebagai suatu ancaman oleh Pemerintah Abu Bakar.

Selain tuntutan keluarga Rasulullah, semuanya dianggap khalifah Abu Bakar sebagai ganjalan dalam pemerintahannya dan mengganggu stabilitas negara. Maka ia ber tekad untuk menyelesaikannya lewat militer jika lewat diplomasi gagal.

Tersebarnya nyala api dan banyaknya kaum pemberontak serta ancaman dari kerajaan Parsi dan Rumawi adalah merupakan cobaan berat yang mesti dipikul oleh khalifah Abu Bakar beserta para perangkatnya. Hal ini akan terlihat bagaimana iadapat menyingkirkan semua rintangan itu.

Walaupun Abu Bakar menjabat sebagai khalifah hanya dalam tempo tidak lebih dari dua tahun, tiga bulan dan

Islam,<sup>2</sup> yang bertugas memelihara dan menyelamatkan kemurnian ajaran yang dibawah Rasul<sup>3</sup>.

Abu Bakar : "Khalifah pertama yang memerintah dari tahun 632-634, salah seorang dari khulafahurrasyiddin".<sup>4</sup>

Untuk : "(Bermaksud dsb) akan".<sup>5</sup>

Menstabilkan : Mengokohkan; memantapkan; tidak goyah (tentang pemerintahan).<sup>6</sup>

Pemerintahannya : Pemerintahan Abu Bakar (yang didirikan oleh nabi Muhammad tahun 1 H/ 622 M di Madinah).<sup>7</sup>

Dari penegasan judul diatas maka yang dimaksud dengan judul skripsi ini adalah usaha khalifah Abu Bakar dalam mempertahankan menstabilkan pemerintahan yang dipimpinyadari gangguan dan ancaman dari pihak-pihak yang sengaja mengacaukannya.

---

<sup>2</sup>Hassan Sadely, Ensiklopedi Indonesia, Jilid 3, Penerbitan Buku Van Houve, Jakarta, 1980, hal. 1768.

<sup>3</sup>Shodiq Se, Kamus Istilah Agama, Sientterama, Jakarta, 1988, hal. 172.

<sup>4</sup>Tim Penyusun Pustaka Azet Jakarta, Leksikon Islam, Jilid 1, Pustaazet Perkasa, Jakarta, 1988, hal. 13

<sup>5</sup>J.S Poerwadahrmita, op cit, hal. 1131.  
i b i d, hal. 969.

<sup>6</sup>A. Jamil, Sejarah kebudayaan Islam, Jilid IA, CV Toha Putra, Semarang, 1983, hal. 76.

## B. Alasan memilih judul

Adapun alasan penulis memilih judul pada skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Pemerintahan Islam yang dipimpin Abu Bakar adalah sebagai penentu masa depan sejarah Islam, sebab bila pemerintahan Abu Bakar tidak mampu mempertahankan stabilitas negara yang didirikan Nabi, maka tidak menutup kemungkinan Islam akan terkubur bersamaan dengan terkuburnya pemerintahannya.
2. Keberhasilan pemerintahan Abu Bakar dalam menangani kemelut politik dalam negeri sehubungan dengan timbulnya kaum ingkar zakat, nabi palsu dan kaum murtad. Pemerintahan Abu Bakar juga mampu menundukkan Irak dan Syam dalam usahanya mengatasi ancaman luar negeri, walaupun umur pemerintahannya tidak lebih dua tahun dan tiga bulan setengah.
3. Abu Bakar adalah khalifah yang dalam pemilihannya memakai sistem musyawarah dan mampu meletakkan dasar-dasar musyawarah dalam kebijaksanaan pemerintahannya.
4. Abu Bakar adalah salah satu Khulafahurrasyiddin yang punya kedudukan tinggi dalam catatan sejarah. Dia punya beberapa kelebihan dalam menjalankan pemerintahan terutama kegigihannya dalam mempertahankan sikap kebenaran yang telah diyakininya.

### C. Lingkup bahasan dan Rumusan masalah

#### a. Lingkup bahasan

Sesuai dengan alasan memilih judul, maka lingkup bahasan skripsi ini meliputi :

1. Biografi Abu Bakar dan lahirnya pemerintahan kekhalifahan serta kondisi awalnya.
2. Timbulnya kemelut politik dalam dan luar negeri dan pihak-pihak yang terlibat.
3. Kebijakan khalifah Abu Bakar dalam menangani kemelut politik dan hasil-hasilnya.

#### b. Rumusan masalah

Dari berbagai lingkup bahasan diatas, maka bisa dirumuskan beberapa pokok masalah yang menjadi titik utama dalam pembahasan skripsi ini, yaitu :

1. Apa bentuk pemerintahan kekhalifahan yang pertama dan bagaimana kondisi awal pemerintahan itu.
2. Latar belakang apa sampai timbul kemelut politik pada awal pemerintahan Abu Bakar dan pihak-pihak mana yang terlibat.
3. Bagaimana usaha kebijakan khalifah Abu Bakar untuk menstabilkan pemerintahan sehubungan dengan kemelut politik dalam dan luar negeri dan hasil-hasil dalam bidang apa saja.

#### D. Tujuan penulisan

Adapun tujuan yang hendak penulis capai dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menyingkap lebih seksama latar belakang sampai timbul kemelut politik pada awal pemerintahan Abu Bakar.
2. Untuk menjabarkan strategi kebijaksanaan khalifah Abu Bakar untuk menstabilkan pemerintahannya sehubungan dengan kemelut politik.
3. Dari strategi kebijaksanaan khalifah Abu Bakar, dapat diambil pelajaran yang berharga.
4. Untuk mengungkap dalam bidang apa saja hasil-hasil pemerintahan Abu Bakar sehubungan dengan kemelut politik.

#### E. Metode penulisan

Sebagai mana yang telah diketahui, bahwa penulisan suatu karya ilmiah harus merupakan hasil dari pada penelitian ilmiah. Untuk melaksanakan hal ini , maka penulis memakai metode :

1. Heuristik; yakni "kegiatan menghimpun jejak- jejak masa lampau".<sup>8</sup> Maksudnya adalah kegiatan mengumpulkan data-data yang ada hubungannya dengan pembaha-

---

<sup>8</sup> Nugroho Notokusanto, Masalah Penelitian Sejarah, Yayasan Idayu, Jakarta, 1984, hal. 36.

san skripsi ini dari sumber yang bersangkutan. Sedangkan sumber data dari pembahasan skripsi ini hanya melalui sumber kepustakaan, yakni data yang diambil dari buku-buku literatur yang dapat diperoleh dengan jalan studi ~~penelitian~~ dari berbagai buku sejarah yang ada relevansinya dengan pembahasan skripsi ini.

2. Kritik Data yaitu kegiatan untuk menilai sumber-sumber yang dibutuhkan. Kritik ini terdiri dari :
  - a. Kritik ekstern; yaitu penyajian pada sumber data.
  - b. Kritik Intern; yaitu penyajian tentang isinya/ informasi yang diperoleh.<sup>9</sup>
3. Interpretasi; setelah melakukan kritik terhadap data-data yang diperoleh, maka data-data tersebut dapat disusun menjadi fakta sejarah. Langkah selanjutnya adalah menginterpretasikan fakta-fakta yakni menetapkan mana yang saling berhubungan dari fakta-fakta yang telah diperoleh.<sup>10</sup>
4. Penyajian; yaitu menyampaikan sintesa yang diperoleh dalam bentuk kisah.<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup> Ibid, hal. 38.

<sup>10</sup> Ibid, hal. 41.

<sup>11</sup> Ibid, hal. 42.

Adapun pola penyajiannya adalah sebagai berikut :

- a. Informative Diskriptif, yaitu menerangkan apa adanya dari fakta yang diperoleh.
- b. Informative Analisis, yaitu pola penyajian dengan menggunakan satu analisa untuk mencapai suatu kesimpulan.

#### F. Sistematika penulisan

Sistematika penulisan dalam pembahasan skripsi ini terdiri dari Lima Bab dan tiap-tiap Bab mempunyai beberapa sub bab, yaitu :

Bab pertama berisi pendahuluan yang memberikan gambaran secara global tentang isi skripsi ini. Adapun pembahasannya meliputi: penegasan judul, alasan memilih judul, lingkup bahasan dan rumusan masalah, tujuan penulisan, metode penulisan dan sistematika penulisan.

Dilanjutkan dengan bab kedua yang berisi tentang; biografi Abu Bakar dan pemerintahan kekhalifahan yang mencakup betisi; biografi Abu Bakar, lahirnya pemerintahan kekhalifahan dan kondisi awal pemerintahannya.

Dalam bab ketiga menguraikan tentang kemelut politik pada masa pemerintahan Abu Bakar, yang terdiri dari; latar belakang timbulnya kemelut politik, beberapa segi kemelut politik dalam negeri pada masa pemerintahan Abu Bakar dan kemelut politik luar negerinya.



Selanjutnya pada bab keempat yang merupakan inti dari pembahasan skripsi ini adalah kebijaksanaan Khalifah Abu Bakar dalam menangani kemelut politik yang berisi tentang ; Usaha-usaha yang ditempuh, dan stabilisasi pemerintahan Abu Bakar.

Akhirnya, penulisan skripsi ini ditutup dengan - bab ke lima. Pada bab ini diakhiri dengan kesimpulan dan dilanjutkan dengan saran serta penutup.